

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 3, Nomor 2, May 2024, Halaman 132-136

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11377782>**Pendidikan Karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan****Nisa Afdhilla^{1*}, Atip Nurharini², Garini Lituhayu³, Ummi Rosyidah⁴, Marshelino Stevano⁵**¹²³⁴⁵Universitas Negeri SemarangEmail Korespondensi: nisaafdhillaa05@students.unnes.ac.id**Abstrak**

Pendidikan karakter menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan asrama mahasiswa, pendidikan karakter menjadi semakin penting mengingat asrama adalah tempat di mana mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya dan berinteraksi secara intensif dengan sesama penghuni. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu institusi pendidikan guru di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mencetak calon pendidik yang berkarakter. Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan, dengan visi menciptakan kehidupan yang sehat, unggul, dan sejahtera, berkomitmen untuk mengaktifkan program pembinaan dan pengembangan watak (*character building*) yang melatih kemandirian, kepekaan, tanggung jawab, dan jiwa kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang berisi pertanyaan untuk pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik yang diangkat oleh penulis. Hasil Penelitian ini yaitu mengenai metode yang digunakan dalam proses penanaman karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini adalah dengan menciptakan peraturan-peraturan yang nantinya harus ditaati penghuni asrama dan mengadakan berbagai macam kegiatan yang melibatkan peserta asrama. Dalam kegiatan Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan memiliki berbagai macam kegiatan yaitu dalam hal kerohanian ada kegiatan shalat wajib berjamaah bagi yang muslim dan ibadah hari minggu bagi yang non muslim, kegiatan maulid Nabi, halal bihalal, dan sebagainya.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Asrama, Nilai, Mahasiswa**Abstract**

Character education is an important aspect that must be considered in forming individuals who are not only intellectually intelligent, but also have high moral and social integrity. In the context of higher education, especially in student dormitories, character education becomes increasingly important considering that dormitories are places where students spend most of their time and interact intensively with fellow residents. Semarang State University (UNNES) as one of the teacher education institutions in Indonesia, has a strategic role in producing prospective educators with character. Dormitory 2 PGSD UNNES Ngaliyan, with the vision of creating a healthy, superior and prosperous life, is committed to activating a character building and development program that trains independence, sensitivity, responsibility and leadership. This study used qualitative research methods. This qualitative approach is used to describe and analyze individual or group phenomena, events, social dynamics, attitudes, beliefs and perceptions. The research was carried out by means of observation and interviews containing questions for related parties according to the topic raised by the author. The results of this research are regarding the method used in the process of cultivating character in Dormitory 2 PGSD UNNES Ngaliyan, namely by creating regulations that the dormitory residents must adhere to and holding various kinds of activities involving the dormitory participants. In Dormitory 2 PGSD UNNES Ngaliyan activities there are various kinds of activities, namely in terms of spirituality there are mandatory congregational prayers for Muslims and Sunday worship for non-Muslims, activities for the Prophet's birthday, halal bihalal, and so on.

Keywords: Character Education, Dormitory, Values, Students**Article Info**

Received date: 12 May 2024

Revised date: 19 May 2024

Accepted date: 28 May 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam membentuk kepribadian dan moralitas individu. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan asrama mahasiswa, pendidikan karakter menjadi semakin penting mengingat asrama adalah tempat di mana mahasiswa

menghabiskan sebagian besar waktunya dan berinteraksi secara intensif dengan sesama penghuni. Pendidikan karakter menjadi aspek penting yang harus diperhatikan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang tinggi. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu institusi pendidikan guru di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mencetak calon pendidik yang berkarakter. Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan, dengan visi menciptakan kehidupan yang sehat, unggul, dan sejahtera, berkomitmen untuk mengaktifkan program pembinaan dan pengembangan watak (*character building*) yang melatih kemandirian, kepekaan, tanggung jawab, dan jiwa kepemimpinan.

Melalui Asrama mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi tempat berprosesnya karakter para penghuni sesuai dengan visi yang telah diciptakan. terutama bagi penghuni asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini, dimana banyak dari latar belakang penghuni yang berbeda-beda mulai dari asal, budaya dan agamanya. terlebih asrama ini dikhususkan hanya untuk mahasiswa jurusan PGSD saja, yang sebagai calon seorang sarjana pendidikan dan nantinya akan menjadi guru sekolah dasar. Maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses penanaman karakter di asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan, untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan, dan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam proses penanaman karakter di asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis seperti penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, digunakan penggunaan data tertulis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang terlihat dari individu atau pelaku yang dapat diamati. Tujuan metode kualitatif ini adalah untuk menggambarkan dan mencermati fenomena, peristiwa, dinamika sosial, keyakinan dan persepsi. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara berisi pertanyaan untuk pihak-pihak yang terkait sesuai dengan topik yang diangkat oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penanaman Karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan

Metode yang digunakan dalam proses penanaman karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini adalah dengan menciptakan peraturan-peraturan yang nantinya harus ditaati penghuni asrama dan mengadakan berbagai macam kegiatan yang melibatkan peserta asrama. Menurut pengamatan peneliti dalam proses penanaman karakter di asrama dengan menciptakan peraturan berusaha agar melatih kedisiplinan penghuni asrama, kemudian proses penanaman karakter dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di asrama berusaha membangun kebersamaan antar penghuni. Fatah yasin menjelaskan disiplin adalah kondisi yang terbentuk melalui suatu proses pembiasaan dan pelatihan sehingga menghasilkan bentuk perilaku tanggung jawab dalam mengatur diri, dimana perilaku tersebut memiliki unsur kepatuhan, ketaatan, dan ketertiban. Dalam hal ini asrama menciptakan peraturan sebagai upaya pengontrolan kepada setiap penghuni asrama. di dalam Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini sendiri memiliki buku yang berisi aturan asrama. buku peraturan asrama yang disebut dengan KUPA (Kitab Undang-undang Penghuni Asrama).

Dalam buku KUPA terdapat peraturan-peraturan yang harus ditaati penghuni sebagai bentuk penanaman karakter disiplin penghuni asrama. adapun contoh dari isi KUPA tersebut adalah larangan membawa alat dengan tegangan listrik berlebih, larangan membawa teman untuk menginap di kamar penghuni, larangan mencuri, berjudi, melakukan tindak kekerasan dan perkelahian fisik, kemudian terdapat aturan jam asrama untuk keluar yaitu maksimal pukul sepuluh malam. selain larangan ada sanksi yang diberlakukan apabila terdapat penghuni yang melanggar.

Dalam kegiatan Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan memiliki berbagai macam kegiatan. dalam mengadakan kegiatan asrama ini biasanya akan dikoordinasi oleh pengurus asrama. dikarenakan beberapa kegiatan asrama memang menjadi program kerja dari pengurus asrama tersebut. Adapun contoh kegiatan asrama, antara lain: dalam hal kerohanian ada kegiatan shalat wajib berjamaah bagi yang muslim dan ibadah hari minggu bagi yang non muslim, kegiatan maulid Nabi, halal bihalal, dsb. Kemudian dalam hal kebersihan ada kegiatan kerja bakti asrama dan piket kamar mandi. Selanjutnya dalam hal keolahragaan ada senam pagi secara bersama-sama.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Proses Penanaman Karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan

Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan telah mengembangkan nilai-nilai karakter guna menunjang karakter penghuni asrama. Nilai yang dikembangkan mengacu pada nilai-nilai yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan dalam Kurikulum Pendidikan Karakter. Macam-macam nilai yang dikembangkan oleh asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan antara lain sebagai berikut:

1. Nilai Religius

Nilai karakter religius sangat penting ditanamkan, terutama untuk generasi muda sebagai pondasi mereka dalam beribadah. Nilai religius yang dikembangkan di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini dapat diketahui dari berbagai kegiatan yang ada di asrama seperti sholat berjamaah dan memperingati hari-hari besar agama untuk penganut agama islam. Selain itu, untuk penganut agama non islam pun memiliki jadwal untuk beribadah bersama di hari minggu. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter religius pada penghuni asrama. Dari penanaman nilai religius yang diupayakan oleh pengurus memiliki manfaat seperti mengarahkan penghuni ke langkah yang lebih baik, memberikan kebiasaan yang baik, menambah keimanan pada setiap individunya, dan menumbuhkan rasa toleransi dalam beragama.

2. Nilai Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan bagian dari karakter positif. Disiplin adalah sebuah perasaan untuk patuh terhadap apa yang dipercayai melalui tindakan yang konsisten. Nilai kedisiplinan telah berkembang di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini dan dapat dilihat dari adanya KUPA atau Kitab Undang-Undang Penghuni Asrama. KUPA berisikan berbagai aturan yang harus ditaati oleh seluruh penghuni asrama.

Dalam proses pendisiplinan, penghuni asrama memiliki jam malam yaitu jam 10 dan apabila melanggar maka penghuni tidak diizinkan untuk masuk asrama sebagai sanksi dari melanggar aturan tersebut. Selain adanya jam malam, asrama pun memiliki aturan lain seperti membersihkan kamar mandi, kamar tidur masing-masing, dan mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh pengurus asrama. Dengan adanya aturan-aturan seperti itu, maka akan membuat setiap individu akan lebih disiplin terhadap aturan dan tanggung jawab yang mereka miliki.

3. Nilai Kemandirian

Mandiri merupakan salah satu nilai karakter yang utama untuk dikembangkan karena sebagai mahasiswa yang mayoritas adalah pendatang baru di kota baru ini maka perlu memiliki karakter mandiri di dalam dirinya. Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini pun membantu penghuninya untuk memiliki karakter mandiri. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan seperti mencuci pakaian dan alat makan yang sudah digunakan merupakan contoh dari nilai kemandirian yang ada di asrama ini. Walaupun disediakan jasa *laundry* dan *catering*, akan tetapi banyak penghuni asrama yang memilih untuk melakukan kegiatan tersebut secara mandiri.

4. Nilai Multikultural

Penghuni asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini berasal dari berbagai daerah, suku, dan budaya. Dari keberagaman tersebut menjadikan setiap individu memiliki toleransi yang tinggi untuk menghargai perbedaan yang ada. Selain itu, dari keberagaman budaya, sesama penghuni dapat mempelajari dan mengetahui budaya dari penghuni lainnya, sehingga ada informasi dan pengetahuan baru yang didapat.

5. Sopan Santun

Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan sangat menjunjung nilai karakter sopan santun dalam segala kegiatan yang berpusat di asrama. Dari hasil pengamatan, nilai sopan santun yang ada di asrama ini dapat dilihat dari cara berpakaian dan cara berbicara.

Dalam peraturan asrama tertulis bahwa, penghuni yang ingin berkunjung ke area terbuka diharapkan untuk menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup bagi yang menggunakan hijab. Selain itu, para penghuni asrama memiliki tutur kata yang baik, terlebih ketika berbicara dengan orang yang disegani dan lebih tua.

Sesama penghuni pun memiliki rasa hormat dan sopan antara satu sama lain. Hal yang seperti itu lah yang membuat lingkungan tempat tinggal asrama ini menjadi nyaman.

Tantangan dalam Proses Penanaman Karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan

Menurut Omeri N salah satu tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menciptakan suasana sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan bersahabat, serta memiliki rasa identitas dan nasionalisme yang tinggi dan penuh kekuatan. Namun dalam mewujudkan tujuan tersebut berbagai tantangan muncul dalam proses penanaman karakter di Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini. Status penghuni asrama yang sebagai seorang mahasiswa tentu saja tidak bisa dialihkan dari kegiatan kuliah meliputi kelas, tugas, ataupun organisasi. Kemudian dari penghuni sendiri banyak yang tiap minggu pulang ke kampung. Ini merupakan salah satu tantangan dalam proses penanaman karakter di asrama, dikarenakan sulit untuk menentukan perihal waktu semisal akan ada kegiatan di asrama. Kegiatan tidak akan berjalan dengan baik apabila untuk pesertanya sendiri tidak memungkinkan untuk hadir atau hanya sedikit yang mengikuti kegiatan tersebut.

Tantangan kedua yaitu tidak adanya kesadaran diri dari setiap penghuni dalam menanamkan karakter di asrama. Apabila terdapat faktor eksternal yang menghambat maka itu masih bisa untuk dicari permasalahannya dan diperbaiki namun jika terdapat faktor internal maka akan sulit untuk diperbaiki. Tidak adanya kesadaran diri inilah faktor internal yang sulit untuk diatasi karena tidak ada kemauan dari diri penghuni. Tidak ada kemauan untuk menaati peraturan dalam KUPA, tidak ada kemauan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di asrama, tidak ada kemauan untuk menjaga kebersihan demi kenyamanan diri sendiri, dan tidak ada kemauan untuk menanamkan karakter supaya menjadi lebih baik. dari pihak asrama sendiri sudah berupaya untuk menanamkan karakter melalui peraturan dan kegiatan-kegiatan namun semua itu akan percuma saja jika tidak ada yang melaksanakannya.

Tantangan yang terakhir yaitu kurangnya jumlah pengelola yang ada di asrama. dalam proses penanaman karakter di asrama tentunya memerlukan tenaga sebagai pendamping bagi para penghuni asrama. pada periode hunian asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan tahun 2024 semester genap ini hanya memiliki satu pengelola asrama. Meskipun dalam proses penanaman karakter di asrama sudah dibantu oleh bagian keamanan asrama yaitu satpam, tetapi ketika penegakan peraturan dan pendampingan dalam kegiatan di asrama masih kurang pengawasan sehingga penanaman karakter di asrama belum bisa dilaksanakan dengan maksimal. Di asrama ini juga terdapat pengurus asrama yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di asrama. Namun, status pengurus asrama yang juga sebagai mahasiswa sehingga ketika pelaksanaan kegiatan pun terdapat evaluasi yang harus dibenahi, seperti kegiatan rutin yang seharusnya berjalan dengan konsisten tetapi dalam pelaksanaannya hanya beberapa kali saja.

SIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek yang penting untuk ditanamkan pada setiap individu. Dalam penanaman karakter membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Proses penanaman karakter yang ada di asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, misalnya seperti memperingati hari-hari besar agama, melaksanakan ibadah bersama sesuai dengan kepercayaan setiap individu, bergotong royong dalam membersihkan lingkungan asrama, melakukan senam pagi, dan kegiatan positif lainnya. Selain itu, terdapat nilai-nilai yang dikembangkan dalam asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan, yaitu nilai religius, nilai kemandirian, nilai kedisiplinan, nilai multikultural, dan sopan santun. Melalui nilai-nilai yang dikembangkan oleh pengurus asrama ini diharapkan dapat membantu setiap individu untuk memiliki karakter yang baik. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam proses penanaman karakter di asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan masih memiliki tantangan tersendiri, yaitu kurangnya partisipasi penghuni dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengurus asrama, lalu kesadaran diri di setiap individu pun menjadi sebuah tantangan, karena tidak sedikit mahasiswa yang acuh terhadap aturan-aturan yang sudah tersedia di Kitab Undang-Undang Penghuni Asrama. Tantangan yang terakhir itu muncul dari kurangnya sumber daya manusia. Kurangnya pengelola asrama tentu saja cukup berpengaruh dalam proses penanaman karakter di asrama ini, karena dengan satu pengelola saja tidak dapat mengawasi seluruh penghuni yang ada di asrama. Meskipun dibantu dengan hadirnya satpam sebagai penjaga keamanan itu

menutupi kekurangan dari jumlah pengelola. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Asrama
Saran yang dapat diberikan untuk Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan adalah seharusnya pihak asrama dapat menambah jumlah pengelola untuk mengawasi dan mendampingi penghuni asrama agar optimal. Selain itu, bagi pengurus asrama tingkat konsistensi dalam melakukan kegiatan perlu dioptimalkan lagi supaya penanaman karakter di asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan dapat berjalan secara maksimal.
2. Bagi Penghuni
Saran yang dapat diberikan untuk penghuni Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan ini adalah tingkatkan lagi kesadaran pada setiap individunya, kemudian diharapkan mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh pengurus asrama dan menaati aturan yang sudah disepakati. Apabila hal tersebut dilakukan dengan maksimal, maka proses penanaman karakter pada Asrama 2 PGSD UNNES Ngaliyan akan berhasil.

REFERENSI

- (n.d.). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar – Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang. Retrieved May 27, 2024, from <https://pgsd.unnes.ac.id/>
- (n.d.). Asrama UNNES – Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis. Retrieved May 27, 2024, from <https://unnes.ac.id/boab/id/asrama-unnes/>
- Lutfiyah, R., & Az Zafi, A. (2021, December 31). Penanaman Nilai Karakter Religius dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5, 513-526.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Omeri, N. (2015, July 3). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9, 464-468.
- Purnadi, F. S. (2015). Pendidikan Karakter dalam Sekolah Berasrama (Boarding School) di SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan, Kabupaten Magelang. 73-83.
- Sukasih, S., SB, N. S., & Harmanto. (2015). Literasi Media berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa PGSD UNNES. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32, 163-164.
- Yasin, F. (2018). Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah. *Jurnal Pendidikan*, 1, 123-138.
- Zubaidah, N. (2022, July 1). *Unnes Sediakan Asrama untuk Maba, Fasilitas Kamar Lengkap hingga Wi-Fi Gratis*. Edukasi. Retrieved May 27, 2024, from <https://edukasi.sindonews.com/read/814341/211/unnes-sediakan-asrama-untuk-maba-fasilitas-kamar-lengkap-hingga-wi-fi-gratis-1656659265>